

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dengan menggunakan teori tindak tutur dan teknik analisis data padan ekstralingual, bahwa dari 1044 tuturan yang ada di dalam novel terdapat 104 tuturan yang termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi dan perlokusi. Diantara 93 tuturan termasuk ke dalam tindak tutur ilokusi dan 11 tuturan termasuk ke dalam tindak tutur perlokusi. Dari tuturan tersebut tindak tutur yang paling mendominasi yang ada dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu tindak tutur ilokusi ekspresif berjumlah 28 tuturan.

Tindak tutur ilokusi dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang berjumlah 93 tuturan terbagi ke dalam lima jenis, yaitu tindak tutur ilokusi asertif yang mengandung makna, yaitu mengusulkan, melaporkan, dan mengemukakan pendapat. Tindak tutur ilokusi direktif yang mengandung makna, yaitu memberi nasihat, memberi saran, dan merekomendasikan. Tindak tutur ilokusi komisif yang mengandung makna, yaitu menjanjikan dan menawarkan. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang menandung makna, yaitu terima kasih dan meminta maaf. Tindak tutur ilokusi deklaratif yang mengandung makna, yaitu memaksa dan memberikan hukuman.

Tindak tutur perlokusi dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy yang berjumlah 11 tuturan terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu tindak tutur perlokusi verbal, tindak tutur perlokusi non-verbal, dan tindak tutur perlokusi verbal non-verbal. Novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy dapat dibaca oleh semua kalangan karena dari 1044 tuturan yang ada di dalam novel, terdapat 104 tuturan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk berkomunikasi terutama dalam hal tindak tutur yang pastinya terjadi dalam setiap komunikasi.

B. Implikasi

Tindak tutur yang baik dalam berkomunikasi sangat perlu diperhatikan. Hal ini dikarenakan supaya tidak terjadi perselisihan dan maksud dari tuturannya dapat tersampaikan dengan baik. Penelitian ini dapat digunakan dalam dunia pendidikan supaya peserta didik dapat bertindak tutur dengan baik, misalnya dijadikan sebagai bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia untuk mengajar siswa kelas VIII pada materi teks ulasan KD. 3.12 dan 4.12.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca.	3.12.1 Memahami struktur teks ulasan. 3.12.2 Memahami ciri-ciri bahasa teks ulasan. 3.12.3 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan.
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) dalam bentuk teks ulasan secara lisan dan tulis dengan memerhatikan struktur dan unsur kebahasaan.	4.12.1 Menyusun struktur teks ulasan secara urut. 4.12.2 Menulis teks ulasan berdasarkan novel <i>Kembara Rindu</i> dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan teks ulasan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Indonesia, alangkah baiknya untuk dapat memberikan contoh dalam bertindak tutur yang baik kepada peserta didiknya sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam bertindak tutur.
2. Bagi peneliti, untuk melanjutkan penelitian dengan melihat nilai karakter tindak tutur tokoh dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El Shirazy. Hal ini dikarenakan pada novel *Kembara Rindu* karya

Habiburrahman El Shirazy mengandung nilai karakter yang terdapat dalam tuturan tokoh.

3. Bagi peserta didik, alangkah baiknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam bertindaktutur yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

